

DETERMINAN DEMOGRAFI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI FAKULTAS EKONOMI UMN AW MEDAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Murni Dahlena Nasution, S.E, M.Ak¹⁾
Sri Fitria Jayusman, SE, M.Si.²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
murninasution1301@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji determinan demografi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di fakultas ekonomi UMN AW Medan di Era Revolusi Industri 4.0. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini WPOP yang berjumlah 67 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling berjumlah 67 WPOP. Data yang digunakan yaitu data primer melalui kuesioner yang berisi jawaban – jawaban responden. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Target Luaran dalam penelitian ini adalah jurnal ISSN. Target khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah publikasi ilmiah di jurnal Nasional ber ISSN. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa diolah diharapkan ada pengaruh signifikan dari usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di fakultas ekonomi UMN AW Medan.

Kata Kunci : *Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*

Abstract

This study was conducted to examine the demographic determinants of individual taxpayer compliance at the economics faculty of UMN AW Medan in the Industrial Revolution Era 4.0. The independent variables in this study were age, gender, and level of education. The method used in this research is quantitative method. The population in this study WPOP, amounting to 67 people. The sampling technique used was a total sampling method of 67 WPOPs. The data used are primary data through a questionnaire containing the respondents' answers. Analysis of the data used is multiple linear regression. The output target in this research is the ISSN journal. The specific target to be achieved in this research is scientific publications in the National ISSN journal. The results of this study prove that it is expected that there will be a significant effect of age, gender, and education level on individual taxpayer compliance at the economics faculty of UMN AW Medan.

Keywords: *Age, Gender, Education Level and Individual Taxpayer Compliance*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan uang pajak meliputi mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor

polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak. Uang pajak juga digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara mulai saat dilahirkan sampai dengan meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah

yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Pajak juga digunakan untuk mensubsidi barang-barang yang sangat dibutuhkan masyarakat dan juga membayar utang negara ke luar negeri.

Rustiyansih (2011) menjelaskan bahwa Penerimaan pajak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu Negara karena pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai kemampuan secara finansial untuk membayar pajak. Selain itu besarnya pemungutan pajak, penambahan wajib pajak dan optimalisasi penggalan sumber pajak melalui objek pajak juga berperan dalam peningkatan penerimaan dari pajak.

Bisa dipahami jika Wajib Pajak tidak secara sukarela membayar pajak sehingga mereka melakukan berbagai tindakan untuk mengurangi beban pajak mereka (Alm dan Torgler, 2011). Ada dua cara yang dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak, diantaranya yaitu *Tax Avoidance* dan *Tax Evasion*. *Tax Avoidance* yaitu tindakan mengurangi beban pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan dan celah peraturan atau ketentuan perpajakan, sedangkan *Tax Evasion* yaitu tindakan mengurangi beban pajak dengan cara penggelapan pajak atau dengan sengaja mengurangi beban pajak demi memperkecil besar biaya pajak yang harus dibayar. *Tax Avoidance* dan *Tax Evasion* ini karena terdapat system yang diberlakukan oleh DJP yaitu *Self Assesment system* (pasal 12 UU KUP), penjelasan dari sistem ini yaitu memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri beban pajak yang harus mereka bayar sehingga pemerintah tidak perlu mengeluarkan surat ketetapan pajak setiap saat kecuali jika wajib pajak didapati melakukan keterlambatan pelaporan atau membayar pajak yang

terutang, atau ketika terdapat pajak yang seharusnya dibayar tetapi tidak dibayar.

Beberapa fenomena kasus-kasus yang terjadi dalam dunia perpajakan Indonesia belakangan ini membuat masyarakat dan wajib pajak khawatir untuk membayar pajak. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena para wajib pajak tidak ingin pajak yang telah dibayarkan disalahgunakan oleh aparat pajak itu sendiri. Oleh karena itu, beberapa masyarakat dan wajib pajak berusaha menghindari pajak (Arum 2012). Peran serta Wajib Pajak dalam sistem pemungutan pajak sangat menentukan tercapainya target penerimaan pajak. Penerimaan pajak yang optimal dapat dilihat dari berimbangnya tingkat penerimaan pajak aktual dengan penerimaan pajak potensial atau tidak terjadi tax gap. Oleh karena itu, kepatuhan Wajib Pajak merupakan faktor penting yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak (Lasnofa dan Fauzan, 2012).

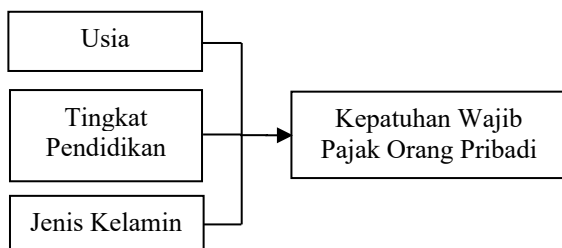
Literatur perpajakan mengidentifikasi faktor-faktor, baik ekonomi dan nonekonomi, penentu keputusan ketidakpatuhan Wajib Pajak. Sikap dan perilaku wajib pajak dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor demografi. (Ganda dan Christine, 2012). Indikator faktor demografi yang akan digunakan peneliti yaitu umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Dengan adanya uraian faktor demografi dan kepatuhan perpajakan yang telah dijelaskan penulis diatas, maka penulis akan membuat judul penelitian yaitu ” **DETERMINAN DEMOGRAFI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI FAKULTAS EKONOMI UMN AW MEDAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**”

1.2 Tujuan

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual, dapat diketahui bahwa 3 variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi FE UMN AW.

2. METODE

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Tujuan dari teknik analisis regresi linier berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat (Erlina, 2017:111). Untuk menguji hipotesis, digunakan Model Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- Y = kepatuhan wajib pajak orang pribadi FE UMN AW
- b_1, \dots, b_2 = Koefisien regresi variabel X_1 , dan X_2
- X_1 = Usia

- X_2 = Jenis kelamin
- X_3 = Tingkat pendidikan
- e = *Error* / variabel yang tidak diteliti

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk dapat melakukan analisis regresi berganda. Pengujian tersebut dilakukan untuk menghindari atau mengurangi bias atas hasil penelitian yang diperoleh. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi (Erlina, 2017:102)

2) Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2016:87).

- a. Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Dari hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa uji normalitas, uji

multikolinieritas dan uji autokorelasi telah terpenuhi.

Penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian dilakukan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi UMN Al-Washliyah Medan. Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi dari wajib pajak orang pribadi adalah selama 1 bulan yaitu 04 November sampai 05 Desember 2021.

Distribusi kuesioner dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Kuesioner

Distribusi kuesioner	Jumlah Kuesioner	%
1. Kuesioner yang digunakan	67	100
2. Kuesioner yang tidak kembali	0	0
3. Kuesioner yang kembali	67	100
4. Kuesioner yang dapat diolah	67	100

3.1.Karakteristik Responden

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu dibahas mengenai karakteristik responden. Karakteristik responden digolongkan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan.

a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin responden menunjukkan bahwa dari 67 responden, sebanyak 34 responden (56,53 %) berjenis kelamin pria dan 33 responden (43,47 %) berjenis kelamin wanita. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2. di bawah ini.

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1. Pria	34	56,53
2. Wanita	33	43,47
Total	67	100

b. Umur

Hasil penelitian berdasarkan umur responden dimulai dari umur 25-35 tahun sebanyak 40 responden (59,70 %), dan umur responden dimulai dari umur >36 tahun sebanyak 27 responden (40,29 %) Karakteristik responden berdasarkan jenis

kelamin dapat dilihat pada tabel 4.5. di bawah ini.

Tabel 3. Umur Responden

Umur	Frekuensi	%
1. 25-35 tahun	40	59,70
2. >36 tahun	27	40,29
Total	138	100

3.1.1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas data, nilai r hitung $> r$ tabel sehingga dinyatakan valid. Nilai r tabel dilihat dari $df : 67-2=65$, maka r tabel = 0,166 dengan tarif signifikan 5%. Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas 67 Sampel

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket
Usia (X_1)	Item -1	0,628	0,166	Valid
	Item -2	0,487	0,166	Valid
	Item -3	0,494	0,166	Valid
Jenis Kelmain (X_2)	Item -1	0,178	0,166	Valid
	Item -2	0,415	0,166	Valid
	Item -3	0,398	0,166	Valid
	Item -4	0,455	0,166	Valid
Tingkat Pendidikan (X_3)	Item -1	0,552		Valid
			0,166	
	Item -2	0,427		Valid
			0,166	
	Item -3	0,492		Valid
			0,166	

Dari tabel di atas bahwa keseluruhan pertanyaan menunjukkan valid dimana r -hitung $> r$ -tabel pada taraf signifikansi 5 %.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan dan konsistensi. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $Cronbach Alpha > 0,60$. Adapun hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas 67 Sampel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	3.378	1.854		.072
Umur	-.277	1.381	-.034	.842
Gender	-.638	.880	-.078	.470
Pendidikan	-.140	.923	-.017	.880

Berdasarkan hasil uji realibilitas diatas, diperoleh hasil nilai *Cronbach Alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.1.2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.00009429
	Absolute	.086
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.862
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2021.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas tersebut, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,448 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
1	Usia (X1)	0,786	0,6	Reliabel
2	Jenis Kelamin (X2)	0,752	0,6	Reliabel

a. Dependent Variable: Abs_Resid

Sumber : Data Diolah, 2021.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig pada masing-masing variabel independen lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan masing-masing variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-5.088	3.228
Umur	9.588	2.404
Gender	6.136	1.531
Pendidikan	6.462	1.606

a. Dependent Variable: Kepatuhan
Sumber : Data primer diolah, 2021.

Persamaan dari regresi linier berganda pada Tabel 8 adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi = $-5,088 + 9,588 \text{ Umur} + 6,136 \text{ Jenis Kelamin} + 6,462 \text{ Tingkat Pendidikan} + e$.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.792 ^a	.627	.607

Model Summary^b

a. Predictors: (Constant), Umur, Gender, Pendidikan.

b. Dependent Variable: Kepatuhan
Sumber : Data primer diolah, 2021

Nilai koefisien determinasi dari Tabel 9 yaitu 0,607 atau 60,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi dipengaruhi oleh variabel umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, sebesar 60,7% sedangkan sisanya 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi Simultan
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	31.621	.000 ^b
	Residual		
	Total		

- a. Dependent Variable: Kepatuhan
b. Predictors: (Constant), Umur, Gender, Pendidikan

Sumber : Data primer diolah , 2021

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, secara simultan berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (H₁) Umur Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Kepatuhan Wajib Pajak di FE UMN AW. Umur Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah tua lebih patuh dibandingkan dengan umur Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai umur lebih muda, (H₂) Jenis kelamin Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di FE UMN AW. Jenis Kelamin Wajib Pajak Orang Pribadi perempuan lebih patuh dibandingkan dengan Wajib Pajak Orang Pribadi laki-laki, (H₃) Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di FE UMN AW. Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai latar belakang tingkat pendidikan tinggi lebih patuh dibandingkan dengan Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki latar belakang tingkat pendidikan rendah, (H₄) Umur, Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di daerah FE UMN AW. Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai latar belakang tingkat pendidikan tinggi lebih patuh dibandingkan dengan Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki latar belakang tingkat pendidikan rendah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. “The Theory of Planned Behavior”. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, 179-211.
- Al-Mamun, A. dkk. 2014. “The Impact of Demographic Factors on Tax Compliance Attitude and Behavior in Malaysia”. *Journal of Finance, Accounting and Management*. 5(1), 109-124.
- Amilin dan Yusronillah, F. 2009. “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Jenis Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Motivasi Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol. 7 No. 3.
- Andreoni J., Erard, B. dan Feinstein, J. 1998. “Tax Compliance”. *Journal of Economic Literature* 36 No. 2 : 818-860.
- Basuki, A.T., dan Yuliadi, I., 2014, *Elektronik dan Data Prosesing: SPSS15 dan Eviews7*, Danisa Media, Yogyakarta.
- Budileksmana, A. 2015. “Manfaat Dan Peranan Konsultan Pajak Dalam Era *Self Assessment* Perpajakan”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vol. 1 No. 2 hal: 77-84.
- Debbianita dan Carolina, V. 2013. “Analisis Pengaruh Tingkat *Tax Knowledge* Dan *Gender* Terhadap *Tax Compliance*: Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Bandung”. Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Direktorat Jendral Pajak, 2014. “Laporan tahunan Direktorat Jendral Pajak”. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2016 lewat <http://www.pajak.go.id/content/laporan-tahunan-djp-2014>
- Ghozali, I. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang : BP Universitas Diponegoro.

- Handayani, S. W., Faturokhman, A., Pratiwi, U. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas”. *Simposium Nasional Akuntansi 15*.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., Dewantara, R. Y. 2016. “Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang)”. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* | Vol. 8 No. 1 2016.
- Sulistiyawati, Ardiani Ika, Nina Ernawati dan Netty Sylviana. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.5, No.2, September 2013: 86-98.